

**GAMBARAN TINGKAT KEBISINGAN DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KENYAMANAN BELAJAR DI SD N SEMARANGAN 1
PADA TAHUN 2024**

Ichwananda Putri Hapsari, Naris Dyah Prasetyawati, Rizki Amalia
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : ichwanandap@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan data BPS Kabupaten Sleman, jumlah kendaraan di Kabupaten Sleman terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah kendaraan yang meningkat tentunya memiliki dampak negatif salah satunya kebisingan. Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan dan memiliki dampak bagi kesehatan lingkungan. Kebisingan dapat mengganggu konsentrasi, kenyamanan belajar, sulit tidur, dan lainnya.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kebisingan dan dampaknya terhadap kenyamanan belajar siswa di SD N Semarangan 1.

Metode : Jenis Penelitian ini adalah survei deskriptif. Penelitian dilakukan pada Januari 2024. Pengukuran tingkat kebisingan di 3 titik *outdoor* dan 3 titik *indoor* menggunakan alat *Sound Level Meter* (SLM). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD N Semarangan 1 sebanyak 163 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan jumlah 77 siswa.

Hasil : Aktivitas kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber kebisingan. SD N Semarangan 1 berlokasi tepat berada di pinggir jalan raya dengan lalu lintas yang cukup padat. Hasil pengukuran kebisingan di SD N Semarangan 1 didapatkan hasil rata-rata tingkat kebisingan sebesar 64,30 dB(A). Lalu pada pengisian *checklist* kenyamanan belajar siswa didapatkan hasil rata-rata 45,97% siswa yang merasa terganggu kenyamanan belajar akibat kebisingan.

Kesimpulan : Tingkat kebisingan di SD N Semarangan 1 yang berlokasi tepat di pinggir jalan raya masih melebihi baku mutu yang telah ditetapkan. Kebisingan yang melebihi baku mutu tersebut memberi dampak terhadap kenyamanan belajar siswa.

Kata kunci : Kebisingan di sekolah, kenyamanan belajar, dampak kebisingan

**DESCRIPTION OF NOISE LEVEL AND THE IMPACT
ON LEARNING COMFORT AT SEMARANGAN 1 ELEMENTARY
SCHOOL IN 2024**

Ichwananda Putri Hapsari, Naris Dyah Prasetyawati, Rizki Amalia
Departement of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : ichwanandap@gmail.com

ABSTRACT

Background : Based on data from statistical center of Sleman Regency, the number of vehicles in Sleman Regency continues to increase from year to year. The increasing number of vehicles certainly has a negative impact, one of which is noise. Noise is an unwanted sound that has an impact on environmental health. Noise can disturb concentration, learning comfort, sleeplessness, and others.

Objective : The purpose of this study was to determine the noise level and its impact on student learning comfort at SD N Semarangan 1.

Methods : This type of research is a descriptive survey. The research was conducted in January 2024. Measurement of noise level at 3 outdoor points and 3 indoor points using a Sound Level Meter (SLM). The population of this study were all 163 students of Semarangan 1 elementary school. The samples of this research were 4th, 5th, and 6th grade students with a total of 77 students.

Results : Vehicle activity is one of the sources of noise. Semarangan 1 elementary school is located right on the edge of the road with quite heavy traffic. The results of noise measurements at Semarangan 1 elementary school obtained an average noise level of 64.30 dB (A). Then in filling out the student learning comfort checklist, the average result is 45.97% of students who feel disturbed by learning comfort due to noise.

Conclusion : The noise level at Semarangan 1 elementary school, which is located right by the road, still exceeds the quality standard that has been set. The noise that exceeds the quality standard has an impact on students learning comfort.

Keywords : Noise in schools, comfort of learning, impact of noise